

**Tabel 4. 20**  
**Suasana rumah**

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Tinggi	16-21	21	13%
Sedang	10-15	109	70%
Rendah	4-9	26	17%
<b>Jumlah</b>		156	100%

Berdasarkan tabel 4.20 dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memilih kategori rendah adalah sebanyak 26 siswa atau 17%, dalam kategori sedang sebanyak 109 siswa atau 70%, dan dalam kategori tinggi sebanyak 21 siswa atau 13%. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa siswa jurusan Akuntansi di SMK Swasta Miftahussalam, Al Husna, Hepweti Kabupaten Ciamis memiliki lingkungan keluarga dengan kategori sedang, dikarenakan jumlah siswa pada kategori sedang lebih banyak daripada kategori rendah dan tinggi. Artinya bahwa Suasana rumah cukup mendukung kegiatan belajar meskipun belum maksimal.

#### 4) Keadaan ekonomi di keluarga

Untuk indikator keadaan ekonomi di keluarga diukur melalui empat nomor item pernyataan yaitu nomor 13, 14, 15 dan 16. Berikut ini adalah deskripsi jawaban responden tentang indikator keadaan ekonomi di keluarga:

**Tabel 4. 21**  
**Gambaran Keadaan ekonomi di keluarga**

No	Pernyataan	Frekuensi					Skor
		1	2	3	4	5	
13	Penghasilan orang tua saya mencukupi untuk memenuhi kebutuhan pokok yang dibutuhkan keluarga.	11	42	56	40	7	458
14	Orang tua saya berusaha mencukupi semua kebutuhan alat-alat sekolah	6	38	61	41	10	479
15	Orang tua saya memberikan uang kepada saya apabila akan membeli buku pelajaran sekolah.	14	31	73	27	11	458
16	Saya diberikan fasilitas belajar yang cukup dan memadai oleh orang tua saya.	11	46	60	28	11	450
Total							1.845

Berdasarkan tabel 4.21 dapat dilihat bahwa dari 4 item pernyataan diperoleh total skor sebanyak 1845. Pada item pernyataan 13 memperoleh skor sebanyak 458 dengan frekuensi 11 siswa yang menjawab positif terendah, yang

menjawab positif rendah 42 siswa, yang menjawab positif sedang 56 siswa, yang menjawab positif tinggi 40 siswa dan yang menjawab positif tertinggi 7 siswa.

Pada item pernyataan 14 memperoleh skor sebanyak 479 dengan frekuensi 6 siswa yang menjawab positif terendah, yang menjawab positif rendah 38 siswa, yang menjawab positif sedang 61 siswa, yang menjawab positif tinggi 41 siswa dan yang menjawab positif tertinggi 10 siswa.

Pada item pernyataan 15 memperoleh skor sebanyak 458 dengan frekuensi 14 siswa yang menjawab positif terendah, yang menjawab positif rendah 31 siswa, yang menjawab positif sedang 73 siswa, yang menjawab positif tinggi 27 siswa dan yang menjawab positif tertinggi 11 siswa.

Pada item pernyataan 16 memperoleh skor sebanyak 450 dengan frekuensi 11 siswa yang menjawab positif terendah, yang menjawab positif rendah 46 siswa, yang menjawab positif sedang 60 siswa, yang menjawab positif tinggi 28 siswa dan yang menjawab positif tertinggi 11 siswa. Untuk mengetahui gambaran mengenai indikator keadaan ekonomi di keluarga yaitu dengan melihat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

**Tabel 4.**  
**22 Keadaan ekonomi di keluarga**

<b>Kategori</b>	<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Tinggi	17-22	11	7%
Sedang	11-16	94	60%
Rendah	5-10	51	33%
<b>Jumlah</b>		156	100%

Berdasarkan tabel 4.22 dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memilih kategori rendah adalah sebanyak 51 siswa atau 33%, dalam kategori sedang sebanyak 94 siswa atau 60%, dan dalam kategori tinggi sebanyak 11 siswa atau 7%. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa siswa jurusan Akuntansi di SMK Swasta Miftahussalam, Al Husna, Hepweti Kabupaten Ciamis memiliki lingkungan keluarga dengan kategori sedang, dikarenakan jumlah siswa pada kategori sedang lebih banyak daripada kategori rendah dan tinggi. Artinya bahwa